



## RINGKASAN

LEONITA FIRDAUS ZAHRA. Tatalaksana Pemberian Glibenclamide dan Pengukuran Kadar Gula Darah Pada Tikus Percobaan di RSHP FKH IPB. *Procedures for Administering Glibenclamide and Measuring Blood Sugar Levels in Experimental Rats at RSHP FKH IPB*. Dibimbing oleh RR. SOESATYORATIH

Tikus Putih (*Ratus norvegicus*) merupakan hewan yang banyak dipilih sebagai hewan coba. Tikus yang sering digunakan adalah tikus putih (*Rattus sp.*) karena telah diketahui sifat-sifatnya dan mudah dipelihara (Malole dan Pramono 1989). Penggunaan tikus sebagai hewan percobaan didasari atas pertimbangan ekonomis dan kemampuan hidup tikus 2-3 tahun dengan lama reproduksi 1 tahun.

Topik Laporan Akhir diambil di Rumah Sakit Hewan Pendidikan IPB yang beralamat di Jl. Agatis, Kec. Dramaga, Kab. Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Kegiatan PKL dilaksanakan pada tanggal 1 Maret s/d 31 Maret 2021. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan pengamatan dan observasi di lapangan mengenai pemeliharaannya mencakup sanitasi, perkandangan, pemberian pakan, dan pencegahan penyakit. Data pendukung diperoleh dengan cara mengumpulkan data dari studi literatur mengenai tentang tikus serta data yang berasal dari dokumentasi pribadi.

Glibenclamide/glyburide adalah obat untuk mengendalikan kadar gula darah yang tinggi pada DM2. Saat mengalami diabetes tipe 2, tubuh tidak dapat menggunakan dan menyimpan glukosa (gula) dengan baik. Akibatnya, kadar glukosa di dalam aliran darah meningkat. Glibenclamide bekerja dengan merangsang tubuh untuk memproduksi lebih banyak insulin dari biasanya untuk mengikat glukosa dalam aliran darah.

Kata kunci : Glibenclamide, kadar gula darah dan tikus.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.